



Faktor Risiko Penderita Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Raya Kabupaten Banggai Tahun 2022

(Risk Factors for Gastritis Sufferers in Working Area of the Simpang Raya Public Health Center in 2022)

Ceni Langkumo¹, Marselina Sattu^{1*}, Dwi Wahyu Balebu¹, Erni Yusnita Lalusu¹

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: marsellsattu11@gmail.com

ABSTRAK

Gastritis merupakan suatu inflamasi di dinding lambung, yang disebabkan oleh iritasi pada mukosa lambung. Gejala dari gastritis dapat berkisar dari asimtomatik sampai nyeri uluh hati ringan bahkan sampai di stress lambung yang hebat, muntah, dan perdarahan disertai hematemesis. Penyebab gastritis paling sering adalah stress psikologi, alkohol, merokok, kebiasaan makan tidak teratur, jarang olahraga dan obat analgetik. Berdasarkan Menurut data provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 angka kejadian gastritis 19.480 kasus. Menurut data Dinkes angka kejadian gastritis di Kabupaten Banggai pada tahun 2017 sebanyak 27,80%. Di kecamatan Simpang Raya penyakit Gastritis terdapat sekitar 52 jiwa pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran pola makan penderita gastritis di wilayah kerja Puskesmas Simpang Raya Kabupaten Banggai Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Observasional Deskriptif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh penderita gastritis yaitu sebanyak 52 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, terdapat responden dengan frekuensi makan yang tidak berisiko sebanyak 86,5%, dan yang berisiko sebanyak 13,5%. Responden dengan jenis makanan/minuman yang berisiko sebanyak 100% dan yang tidak berisiko sebanyak 0%. Responden dengan kebiasaan merokok yang tidak berisiko sebanyak 59,6% dan yang berisiko sebanyak 40,4%. Serta responden dengan penggunaan obat-obatan yang berisiko sebanyak 94,2% dan yang tidak berisiko sebanyak 5,8. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan program penyuluhan penyakit gastritis dan bagaimana penanganan untuk penderita gastritis atau pun pencegahan bagi yang belum terkena penyakit tersebut.

Kata kunci: Gastritis, pola makan, kebiasaan merokok, penggunaan obat-obatan.

ABSTRACT

Gastritis is an inflammation of the stomach wall, which is caused by irritation of the stomach mucosa. Symptoms of gastritis can range from asymptomatic to mild heartburn and even severe gastric stress, vomiting, and bleeding accompanied by hematemesis. (P Lemone, et al 2015). The most common causes of gastritis are psychological stress, alcohol, smoking, irregular eating habits, lack of exercise and analgesic drugs. Based on data from Central Sulawesi province, in 2017 the incidence of gastritis was 19,480 cases. According to data from the Health Office, the incidence of gastritis in Banggai Regency in 2017 was 27.80%. In Simpang Raya sub-district, there are around 52 people suffering from gastritis in 2021. This research aims to get an overview of the eating patterns of gastritis sufferers in the working area of Simpang Raya Community Health Center, Banggai Regency in 2022. The type of research used observational descriptive research

with the sampling technique used is total sampling. The respondents in this study were all gastritis sufferers, namely 52 respondents. The data analysis used is univariate analysis. The results of the study showed that of the 52 respondents, there were 86.5% respondents with a frequency of eating who were not at risk, and 13.5% who were at risk. Respondents with types of food/drinks that were at risk were 100% and those that were not at risk were 0%. Respondents with smoking habits who were not at risk were 59.6% and those who were at risk were 40.4%. As well as 94.2% of respondents who used risky drugs and 5.8% who were not at risk. It is hoped that health workers will improve the education program about gastritis and how to treat gastritis sufferers or prevent it for those who have not yet been affected by the disease.

Keywords: *Gastritis, Food Patterns, Smoking Habits, Drug Use.*

PENDAHULUAN

Gastritis merupakan suatu inflamasi di dinding lambung, yang disebabkan oleh iritasi pada mukosa lambung. Gejala dari gastritis dapat berkisar dari asimtomatik sampai nyeri uluh hati ringan bahkan sampai distress lambung yang hebat, muntah, dan perdarahan disertai hematemesis (Dadu, 2020)(Blasco et al., 2020)(Ermayanti, 2016b). Penyebab gastritis paling sering adalah stress psikologi, alkohol, merokok, kebiasaan makan tidak teratur, jarang olahraga dan obat analgetik (Jusuf et al., 2022)(Firdausy et al., 2022)(Nur Afida, 2023). Menurut data WHO tahun 2013 angka kejadian gastritis diseluruh dunia pada tahun 2017 sebanyak 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Menurut data Depkes RI tahun 2014 angka kejadian gastritis di Indonesia sebesar 40,8%. Menurut data provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 angka kejadian gastritis 19.480 kasus. Menurut data Dinkes angka kejadian gastritis di Kabupaten Banggai pada tahun 2017 sebanyak 27,80%. Dikecamatan Simpang Raya penyakit Gastritis terdapat sekitar 52jiwa pada tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif yaitu melihat bagaimana gambaran pola makan penderita gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Raya Kecamatan Simpang Raya Tahun 2022. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Raya Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan di Puskesmas Simpang Raya Kabupaten Banggai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita gastritis sebanyak 52jiwa yang tercatat dalam medical record Puskesmas Simpang Raya tahun 2021.

HASIL

Distribusi responden berdasarkan frekuensi makan terbanyak terdapat pada yang tidak berisiko sebanyak 45 orang (86,5%) dan yang paling sedikit yaitu berisiko sebanyak 7 orang (13,5%). Distribusi responden berdasarkan jenis makanan/minuman terdapat pada yang berisiko sebanyak 52 orang (100%). Distribusi responden berdasarkan kebiasaan merokok terbanyak terdapat pada yang tidak berisiko sebanyak 31 orang (59,6%) dan yang paling sedikit yaitu berisiko sebanyak 21 orang (40,9%). Distribusi responden berdasarkan penggunaan obat-obatan terbanyak terdapat pada yang berisiko sebanyak 49 orang (94,2%) dan yang paling sedikit yaitu tidak berisiko sebanyak 3 orang (5,8%)

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	48,1
Perempuan	27	51,9
Kelompok Umur		
≤25 Tahun	2	3,8
26-35 Tahun	7	13,5
36-45 Tahun	17	32,7
46-55 Tahun	10	19,2
56-65 Tahun	11	21,2
≥ 66 Tahun	5	9,6
Pekerjaan		
Petani	36	69,2
IRT	13	25,0
Honorer/Pegawai	1	1,9
Tidak Bekerja	2	3,8

Tabel 2. Gambaran Faktor Risiko Gastritis

Karakteristik	N	%
Jenis Makanan/Minuman		
Tidak berisiko	0	0
Berisiko	52	100
Frekuensi Makan		
Tidak berisiko	45	86,5
Berisiko	7	13,5
Penggunaan Obat-obatan	17	32,7
Tidak berisiko	3	5,8
Berisiko	49	94,2
Kebiasaan Merokok		
Tidak berisiko	31	59,6
Berisiko	21	40,4

PEMBAHASAN

Pola makan adalah perilaku paling penting yang dapat mempengaruhi keadaan gizi. Keadaan gizi yang baik dapat meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat (Kemenkes RI.2014). Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 52 responden terdapat 45 (86,5%) responden dengan frekuensi makannya tidak berisiko, dan masih terdapat juga responden yang memiliki frekuensi makan berisiko dengan presentase 7 (13,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden telah mampu dalam mengatur waktu makannya secara tepat yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari.

Jenis makan/minuman yang dikonsumsi oleh responden pada umumnya tidak sehat seperti halnya mengonsumsi makanan pedas, asam-asaman, makanan mengandung gas, makanan siap saji, minum minuman bersoda, melewatkan waktu makan karena sibuk, dan frekuensi makan yang sedikit yang dilakukan oleh responden. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 52 responden terdapat 52 (100%) jenis makanan/minuman yang dikonsumsi oleh responden yaitu berisiko. Hal ini berdasarkan wawancara dari beberapa responden bahwa mereka tidak dapat makan apabila makanan yang dikonsumsi tidak pedas ataupun tidak asam. Adapun untuk

beberapa responden lainnya masih sering mengonsumsi jenis minuman yang bersoda seperti sprite dan jenis minuman lainnya yang mengandung alkohol. kebiasaan responden yang sering mengonsumsi minuman bersoda dapat membahayakan kesehatan responden hal ini dikarenakan Minuman bersoda merupakan minuman yang mengandung banyak gas (Bruno, 2019)(Firdausy et al., 2022).

Rokok merupakan produk dari olahan tembakau dan mengandung nikotin, tar dan dengan atau tanpa bahan tambahan lainnya (Santika, 2011) (Jusuf et al., 2022). Kebiasaan merokok pada sebagian orang sulit untuk dihilangkan, bahkan dianggap merokok itu kegiatan yang sangat mengasikan, candu, ada perumpamaan lebih baik tidak makan daripada tidak merokok. Hal ini terjadi karena kandungan dalam rokok tersebut, yaitu nikotin. Nikotin berperan menghalangi rasa lapar, dengan demikian asam lambung akan meningkat dan terjadilah gastritis (Haustein & Groneberg, 2009) (Haustein & Groneberg, 2010).

Gastritis terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara faktor agresif (Pepsin dan HCl) dengan faktor defensif (mukus bikarbonat), yang menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan tersebut karena adanya infeksi bakteri pada lambung (*H. Pylori*), konsumsi obat-obatan seperti obat anti inflamasi non steroid (OAINS), kortikosteroid dan gaya hidup lainnya yang sangat tidak baik (GN, 2002; P. Tarigan, 2006) (Tarigan, 2014)(Ermayanti, 2016a).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden telah memiliki kebiasaan makan dengan tepat waktu. hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol dan bersoda dan sering makan makanan yang berlemak, pedas dan asam. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden tidak memiliki kebiasaan merokok setiap hari. Dari tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya responden sering mengonsumsi obat-obatan yang mengandung aspirin dan ibu proven. Diharapkan tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan sosialisasi terkait dengan berbagai macam jenis makanan/minuman dan penggunaan obat-obatan berlebih yang dapat memicu terjadinya penyakit gastritis. Bagi masyarakat diharapkan agar dapat mengikutsertakan diri dalam mengikuti kegiatan penyuluhan terkait penyakit gastritis dan cara penanganannya sehingga dapat memperhatikan ataupun mengetahuibahaya sering mengonsumsi jenis makanan/minumanserta penggunaan obat-obatan berlebih yang dapat berisiko terjadinya penyakit gastritis..

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimah kasih peneliti ucapkan kepada Pemerintah Desa dan Puskesmas Simpang Raya Kab. Banggai.

DAFTAR PUSTAKA

- Blasco, N. S., Latorre, V. L., Gasca, T. R., & Arenas, A. F. (2020). Gastritis. *Medicine (Spain)*, 13(2). <https://doi.org/10.1016/j.med.2020.01.012>
- Bruno, L. (2019). Pola Makan Dalam Kehidupan Orang-Orang Yang Terkena Gastritis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

- Dadu, F. D. (2020). Penyakit Gastritis. *Who, 1.1. Dadu*(1. Dadu FD. Penyakit Gastritis. 2020;1.1. Dadu.).
- Ermayanti, N. G. A. M. (2016a). BAHAN AJAR: Gangguan Sistem Gastrointestinal. *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Universitas Udayana Denpasar*.
- Ermayanti, N. G. A. M. (2016b). Sistem Gastrointestinal. *Fakultas Ilmu Pengetahuan Universitas Udayana Denpasar*.
- Firdausy, A. I., Amanda, K. A., Alfaeni, S. W., Amalia, N., Rahmani, N. A., & Nasution, A. S. (2022). Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health, 3*(2). <https://doi.org/10.30829/contagion.v3i2.9627>
- Haustein, K. O., & Groneberg, D. (2010). Tobacco or health?: Physiological and social damages caused by tobacco smoking. In *Tobacco or Health?: Physiological and Social Damages Caused by Tobacco Smoking*. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-87577-2>
- Jusuf, H., Adityaningrum, A., & Yunus, R. (2022). Determinan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa. *Jambura Health and Sport Journal, 4*(2). <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i2.15171>
- Nur Afida, U. (2023). Tingkat Stres Dan Kekambuhan Gastritis Pada Penderita Gastritis Di Desa Tlogowaru Wilayah Kerja Puskesmas Temandang. *Jurnal Multidisiplin Indonesia, 2*(8). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.381>
- Tarigan, P. (2014). Tukak gaster. In *Buku ajar ilmu penyakit dalam*.